

Abstrak

KORELASI TINGKAT KECEMASAN DENGAN PERFORMA ATLET WUSHU *TAOLU* PADA BABAK KUALIFIKASI PORPROV JAWA TENGAH XVII/2026

Diva Melani Putri, Dewi Anggraeni, Iqbal Indra Awaludin

Latar Belakang : Tingkat kecemasan dapat mempengaruhi performa atlet, khususnya dalam olahraga seperti wushu *taolu* yang menuntut konsentrasi, ketepatan teknik, dan kestabilan emosi. Babak Kualifikasi PORPROV Wushu *Taolu* Jawa Tengah XVII/2026 merupakan ajang kompetitif yang memiliki tingkat tekanan tinggi karena menentukan kelolosan atlet ke tahap selanjutnya, sehingga berpotensi meningkatkan kecemasan sebelum bertanding. Kondisi tersebut dapat berdampak pada penurunan performa apabila tidak dikelola dengan baik. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris yang membahas hubungan antara kecemasan dan performa atlet wushu *taolu* pada kompetisi tingkat provinsi.

Metodologi : Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan metode korelasional dan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 49 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Kecemasan diukur menggunakan CSAI-2R dan performa diukur menggunakan juri. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi nonparametrik Spearman Rank dibantu aplikasi SPSS versi 30.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan atlet pada kategori rendah 10%, sedang 76%, dan tinggi 14%. Sementara itu, performa atlet berada pada kategori rendah 11%, sedang 56%, dan tinggi 33%. Uji korelasi Spearman Rank menghasilkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,642 dengan signifikansi $p < 0,001$, yang menunjukkan hubungan kuat antara tingkat kecemasan dengan performa atlet wushu *taolu*.

Kesimpulan : Terdapat korelasi signifikan antara tingkat kecemasan dan performa atlet wushu *taolu*. Hubungan ini bersifat positif, yang berarti peningkatan kecemasan diikuti peningkatan performa dalam pertandingan.

Kata Kunci : Babak Kualifikasi PORPROV, Kecemasan, Performa, Wushu *taolu*

Abstract

CORRELATION BETWEEN ANXIETY LEVELS AND THE PERFORMANCE OF WUSHU TAOLU ATHLETES AT THE XVII/2026 CENTRAL JAVA PORPROV QUALIFYING ROUND

Diva Melani Putri, Dewi Anggraeni, Iqbal Indra Awaludin

Background : Anxiety levels can affect athletes performance, especially in sports such as wushu taolu, which require concentration, technical precision, and emotional stability. Qualification Round The XVII/2026 Central Java Provincial Wushu Taolu Competiton is a competitive event with high pressure because it determines athletes qualification for the next stage, potentially increasing anxiety before competing. This condition can lead to decreased performance if not manage properly. This study was conducted to provide empirical evidence discussing the relationship between anxiety and the performance of wushu taolu athletes at the provincial level competition.

Methodology : This study used a descriptive quantitative method with a correlational method and a cross-sectional design. The study sample consisted of 49 respondent selected using purposive sampling techniques. Data analysis was performed using the Spearman Rank nonparametric correlation test assisted by SPSS version 30.

Research Result : The result of the study show that the anxiety levels of athletes are low 10%, moderate at 76%, and high at 14%. Meanwhile, the athletes performance was in the low category 11%, medium category 56%, and high category 33%. The Spearman Rank correlation test produced a correlation coefficient value of 0.642 with a significance of $p < 0,001$, which indicates a strong relationship between anxiety levels and the performance of wushu taolu athletes.

Conclusion : There is a significant correlation between anxiety level and the performance of taolu wushu athletes. This relationship is positive, meaning that an increase in anxiety is followed by an increase in performance in competitions,

Keywords : Anxiety, Performance, PORPROV qualifying round, Taolu wushu